

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +1.06% Ke Level 5,810
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat (Range: 5,780-5,835).

Today's Info

- AUTO Ekspansi Usaha ke Vietnam
- MLTA Akan Tambah Utang IDR300 Miliar
- JSMR Kaji Penerbitan Obligasi
- TINS Berencana Terbitkan Surat Utang IDR1.5 Triliun
- PTBA Incar Blok Operasi Produksi
- Kontrak baru WIKA Juni IDR20 triliun

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MYOR	Trd. Buy	1,975	1,830
BMRI	Trd. Buy	13,800	13,200
INDF	Spec.Buy	8,550-8,650	8,225
CTRA	Spec.Buy	1,150	1,070
ANTM	Spec.Buy	695-705	645

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp

Telkom (TLK)	NY	35	4,662
--------------	----	----	-------

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ITMA	11 Aug	EMS
EXCL	15 Aug	EMS
PLIN	15 Aug	EMS
CASA	16 Aug	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
ULTJ	1 : 4	10 Aug

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

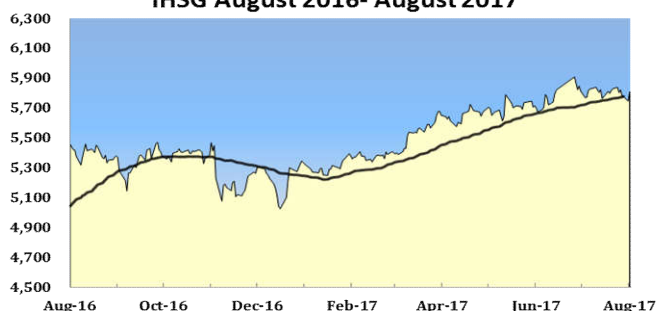
IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing

IHSG August 2016- August 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	8,565	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,102	5,780	5,835
Market Cap. (IDR Trillion)	6,368	5,755	5,865
Total Freq (x)	305,206	5,730	5,890
Foreign Net (IDR Billion)	(265.5)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,810.56	61.27	1.07%
Nikkei	19,996.01	-59.88	-0.30%
Hangseng	27,854.91	164.55	0.59%
FTSE 100	7,542.73	10.79	0.14%
Xetra Dax	12,292.05	34.88	0.28%
Dow Jones	22,085.34	-33.08	-0.15%
Nasdaq	6,370.46	-13.31	-0.21%
S&P 500	2,474.92	-5.99	-0.24%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	52.14	-0.2	-0.44%
Gold Price USD/Ounce	1264.09	7.9	0.63%
Nickel-LME (US\$/ton)	10591.50	231.0	2.23%
Tin-LME (US\$/ton)	20278.00	-427.0	-2.06%
CPO Malaysia (RM/ton)	2624.00	43.0	1.67%
Coal EUR (US\$/ton)	83.75	0.2	0.18%
Coal NWC (US\$/ton)	87.55	-1.8	-2.01%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13313.00	-8.0	-0.06%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,801.7	2.08%	3.93%
Medali Syariah	1,695.2	0.33%	-1.04%
MA Mantap	1,553.9	0.81%	16.68%
MD Asset Mantap Plus	1,463.3	1.21%	7.87%
MD ORI Dua	1,898.9	4.90%	5.28%
MD Pendapatan Tetap	1,082.3	2.00%	1.95%
MD Rido Tiga	2,199.4	1.03%	10.76%
MD Stabil	1,148.2	1.25%	4.01%
ORI	1,789.5	0.99%	-4.51%
MA Greater Infrastructure	1,213.4	-1.52%	-9.16%
MA Maxima	900.5	-0.22%	-10.66%
MD Capital Growth	1,013.8	-1.32%	-6.40%
MA Madania Syariah	1,019.9	-0.12%	-6.09%
MA Mixed	1,082.7	8.28%	-2.09%
MA Strategic TR	1,016.4	-0.20%	-4.03%
MD Kombinasi	771.2	-0.99%	-2.59%
MA Multicash	1,347.6	0.41%	6.03%
MD Kas	1,413.0	0.49%	6.21%

Harga Penutupan 8 August 2017

Market Review & Outlook

IHSG Naik 1.06% Ke Level 5,810

Setelah sempat melemah hingga 1.8% sejak awal bulan (1/8), IHSG kembali menunjukkan penguatan pada perdagangan kemarin. Seluruh sektor, terkecuali sektor pertambangan (-0.48%), mengalami penguatan. Sektor infrastruktur (+1.47%) mengalami penguatan tertinggi, kemudian disusul sektor konsumen (+1.44%) dan sektor keuangan (1.39%). Market leader dicatatkan oleh emiten HMSP (2.9%), BBKA (2.0%), dan BMRI (1.9%). Sementara market laggard-nya adalah GGRM (-1.0%), BUMI (-5.6%), dan SUGI (-34.2%). Foreign net sell masih tercatat senilai Rp265.5 miliar, tapi masih net buy senilai Rp5.35 triliun.

Sejak tiga bulan terakhir, pasar modal Indonesia telah mencatatkan foreign net sell senilai Rp18.25 triliun. Capital outflow yang terus terjadi ini tidak terlepas dari rilis data ekonomi Indonesia pada kuartal ke-2 yang melemah menjadi 5.01% atau dibawah ekspektasi pasar. Alhasil target pertumbuhan ekonomi sebesar 5.1% pun dirasa akan sulit tercapai pada akhir tahun ini. Selain itu, data ekonomi penting lainnya yang dirilis pada hari Senin kemarin yaitu: data PDB juga melemah menjadi 4.0% dari prediksi 4.1%. Maka, target IHSG untuk akhir tahun diproyeksikan akan lebih rendah dari target sebelumnya di level 6,000.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat (Range: 5,780-5,835).

IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,810. Indeks berpeluang untuk kembali melanjutkan penguatannya dan bergerak menuju resistance level 5,835. Stochastic yang menunjukkan terjadinya bullish crossover dan bergeak meninggalkan wilayah oversold memberikan peluang terjadinya penguatan. Namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji 5,780. Hari ini diperkirakan indeks bergerak pada kecenderungan menguat.

Macroeconomic Indicator Calendar (7 - 11 Agustus 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
7	PDB (QoQ)	Q2-2017	4%	- 0,34%	4,07% (Cons)
7	PDB (YoY)	Q2-2017	5,01%	5,01%	5,0%
7	Cadangan Devisa	Jul-2017	USD127,76 miliar	USD123 miliar	-
8	Indeks Keyakinan Konsumen	Jul-2017	123,4	122,4	-
9	Penjualan Ritel (YoY)	Jun-2017	-	4,3%	-
11	Transaksi Berjalan (% PDB)	Q2-2017	-	-1%	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
7	Tiongkok	Cadangan Devisa	Jul-2017	USD3081 miliar	USD3056,8 miliar	USD3074,9 miliar
8	Tiongkok	Ekspor	Jul-2017	7,2%	11,30%	10,9%
8	Tiongkok	Impor	Jul-2017	11%	17,2%	16,6%
8	Tiongkok	Neraca Perdagangan	Jul-2017	USD46,74 miliar	USD42,75 miliar	USD45,20 miliar
9	Tiongkok	Inflasi (YoY)	Jul-2017	-	1,5%	1,5%
10	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	Week Ended	-	240 ribu	240 ribu
10		OPEC-NON OPEC MEETING				
10	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	Week Ended July 29-2017	-	1968 ribu	1960 ribu
11	AS	<i>Monthly Budget Statement</i>	Jul-2017	-	-USD90,2 miliar	-USD73 miliar
11	AS	CPI (MoM)	Jul-2017	-	0%	0,2%
11	AS	CPI (YoY)	Jul-2017	-	1,6%	1,8%

Sumber: Bloomberg, MCS Estimates, dan Investing (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Keyakinan konsumen terhadap perekonomian pada Juli 2017 menguat tipis.** Hal tersebut tercermin dari meningkatnya indeks keyakinan konsumen (IKK) sebesar 123,4 atau sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan Juni 2017 sebesar 122,4. Jika dilihat berdasarkan kelompok pendapatannya, keyakinan konsumen berpendapatan di atas 5 juta menurun sedangkan berpendapatan menengah ke bawah meningkat. Secara umum, keyakinan konsumen di tahun 2017 baik itu terkait dengan kondisi ekonomi saat ini maupun ekspektasi terhadap perekonomian ke depan masih dalam level optimis dan tren kenaikan indeks. *(Sumber: Bank Indonesia)*
- Tekanan harga pada 3 dan 6 bulan ke depan meningkat.** Hal tersebut tercermin dari Indeks Ekspektasi Harga (IEH) 3 bulan ke depan (Oktober 2017) yang meningkat menjadi sebesar 164,8 dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 163,9. Sementara itu, IEH 6 bulan ke depan (Januari 2018) naik 4 poin menjadi 171,5 dibandingkan bulan sebelumnya. *(Sumber: Bank Indonesia)*
- Persentase penggunaan pendapatan konsumen untuk konsumsi pada Juli 2017 sebagian besar menurun sementara itu porsi untuk cicilan pinjaman cenderung meningkat.** Persentase penggunaan pendapatan untuk konsumsi turun menjadi 64% dari sebelumnya sebesar 64,5%. Hal yang sama juga terjadi pada persentase untuk tabungan yang turun menjadi sebesar 20,6% sedangkan untuk cicilan pinjaman naik menjadi sebesar 15,4%. Secara umum, persentase penggunaan pendapatan konsumen untuk konsumsi di tahun 2017 terutama di awal tahun cenderung menurun sedangkan persentase untuk cicilan pinjaman dan tabungan cenderung meningkat terutama pada konsumen berpendapatan menengah ke bawah. *(Sumber: Bank Indonesia)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	118.4	(0.9)	-30.90
EMBIG	457.1	(0.2)	18.61
BFCIUS	0.8	(0.1)	0.72
Baltic Dry	824.0	3.0	-101.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.138	0.00%	-3.2%
USD/JPY	109.960	0.00%	-3.1%
USD/SGD	1.385	0.00%	-2.5%
USD/MYR	4.261	0.00%	-4.7%
USD/THB	34.040	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.892	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.798	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Neraca perdagangan Tiongkok pada Juli 2017 kembali surplus.** Neraca perdagangan Tiongkok surplus sebesar USD46,74miliar atau yang tertinggi sejak Januari 2017. Meskipun demikian, jika dilihat berdasarkan komponennya, ekspor Tiongkok cenderung hanya tumbuh sebesar 7,2% (YoY) atau melambat dibandingkan dengan bulan sebelumnya dan merupakan level terendah sejak Februari 2017. Selain itu, impor Tiongkok juga di bawah ekspektasi pasar (16,6%) dan bulan Juni 2017 (sebesar 17,2%) dengan hanya tumbuh sebesar 11% (YoY). *(Sumber: Investing)*
- Tingkat lowongan pekerjaan di Amerika Serikat (AS) pada Juli 2017 mencapai level tertinggi sepanjang sejarah.** Tercatat total lowongan (*job opening*) mencapai 6,2 juta lowongan. *(Sumber: Bloomberg)*

Today's Info

AUTO Ekspansi Usaha ke Vietnam

- PT Astra Otoparts Tbk. (AUTO), menargetkan pertumbuhan di atas 5% sejalan dengan pengembangan usahanya dengan mendirikan anak usaha di Vietnam yakni PT Astra Visteon Vietnam. Komposisi kepemilikan PT Astra Visteon Vietnam ini 100% dimiliki oleh PT Astra Visteon Indonesia.
- Presiden Direktur AUTO Hamdani Dzulkarnaen Salim mengungkapkan anak usaha perseroan tersebut akan bergerak secara bertahap, yakni untuk tahap pertama akan melakukan line assembling dengan bagian-bagian yang masih disuplai dari Indonesia.
- Astra Visteon Vietnam akan diresmikan 26 Oktober mendatang dan perusahaan ini akan bekerja melalui beberapa tahapan. Tahapan yang pertama akan melakukan line assembling dengan part-part yang disuplai dari Indonesia. Setelah berjalan beberapa tahun dan meningkat maka kami akan mendirikan line produksi di sana
- Hamdani menjelaskan ekspansi ke Vietnam iini sejalan dengan strategi perseroan yang mulai merambah Original Equipment Manufacture (OEM) regional dengan wilayah pertama Vietnam dan Filipina. (sumber : bisnis.com)

MLTA Akan Tambah Utang Rp300 Miliar

- PT Metropolitan Land Tbk. (MLTA) berencana menambah utang perbankan baru sedikitnya Rp300 miliar pada semester kedua tahun ini untuk mendukung permodalan perseroan. Olivia Surodjo, Direktur MLTA, mengatakan perseroan telah mengalokasikan belanja modal cukup besar untuk belanja lahan sepanjang tahun ini.
- Olivia mengungkapkan, perseroan tahun ini mengganggarkan total capex senilai Rp540 miliar. Hingga Juli, perseroan sudah merealisasikan belanja modal senilai Rp258 miliar. Dari jumlah tersebut, sekitar Rp190 miliar dialokasikan untuk belanja lahan.
- Alokasi untuk belanja lahan tersebut melonjak dari rencana awal perseroan yakni hanya Rp160 miliar untuk sepanjang tahun ini. Alhasil, hal tersebut menggerus cukup banyak cadangan ekuitas perseroan, menimbang perseroan tidak bisa menggunakan utang bank untuk belanja lahan.
- Adapun, total tambahan lahan perseroan dari hasil akuisisi tersebut mencapai sekitar 100 hektar. Lahan baru tersebut tidak saja terfokus di kawasan existing perseroan, tetapi juga sejumlah kawasan baru. (sumber : bisnis.com)

JSMR Kaji Penerbitan Obligasi

- PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR) mengkaji penerbitan obligasi berdenominasi rupiah di pasar global dengan nilai setara dengan USD200 juta-USD300 juta.
- Dana hasil penerbitan obligasi itu akan digunakan oleh perusahaan untuk mendanai proyek yang digarap perseroan. JSMR sedang mengkaji biaya dan manfaat dari penerbitan itu.
- JSMR membutuhkan dana Rp8 triliun untuk menggarap sejumlah proyek perusahaan. Dari kebutuhan tersebut, perusahaan telah mendapat sebagian dana dan masih perlu memenuhi kebutuhan dana Rp5 triliun. Untuk memenuhi kebutuhan dana itu, perusahaan berencana menerbitkan obligasi atau mencari pinjaman perbankan.
- Berdasarkan laporan keuangan per 30 Juni 2017, kewajiban jangka pendek JSMR sebesar Rp15,18 triliun dan kewajiban jangka panjang sebesar Rp32,77 triliun. Dengan demikian, secara keseluruhan jumlah kewajiban JSMR Rp47,95 triliun. (Sumber: bisnis.com)

Today's Info

TINS Berencana Terbitkan SURat Utang Rp 1,5 Triliun

- PT Timah (Persero) Tbk. (TINS), segera menerbitkan obligasi dan sukuk dengan target penggalangan dana sebesar Rp1,5 triliun pada kuartal III/2017. Emisi surat utang korporasi akan dilakukan secara bertahap pada periode 2017-2018. Untuk tahap pertama, nilainya mencapai Rp1,5 triliun.
- TINS menggunakan laporan keuangan Maret 2017 sebagai basis kondisi keuangan. TINS telah menunjuk empat sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi (underwriter) obligasi dan sukuk, yakni Mandiri Sekuritas, Danareksa Sekuritas, BNI Sekuritas dan DBS Vickers Securities.
- Pada emisi perdana ini, TINS bakal menerbitkan instrumen obligasi konvensional dan sukuk dengan tenor 3 tahun dan 5 tahun. Dari target dana Rp1,5 triliun, porsi sukuk ditetapkan sebesar Rp375 miliar atau 25% dari total emisi.
- TINS menargetkan penjualan 30.000 ton timah hingga akhir 2017 dan bakal mengadopsi dua teknologi produksi yang baru pada 2018-2020.
- Produksi perseroan sepanjang tahun ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan capaian 2016. Pada Januari-Maret 2017, produksi bijih timah tercatat sebanyak 7.675 ton dan produksi logam 6.963 ton yang seluruhnya terserap oleh pasar. Produksi itu naik 68,65% dibandingkan kuartal I/2016 sebanyak 4.205 ton. (Sumber: bisnis.com)

PTBA Incar Blok Operasi Produksi

- PTBA mengincar tambang yang sudah beroperasi dengan cadangan batu bara yang cukup besar di Kalimantan sebagai bagian dari rencana akuisisi aset pertambangan.
- Perseroan hingga saat ini terus mencari tambang batu bara yang bisa diakuisisi dengan prioritas di luar Sumatra, khususnya di area Kalimantan.
- Perseroan memprioritaskan wilayah Kalimantan dikarenakan memiliki kendala logistik lebih mudah, proses akuisisi masih dalam tahap peninjauan dan belum memasuki fase due diligent.
- Menurut manajemen, upaya itu sejalan dengan strategi setelah terbentuknya holding pertambangan yakni menguasai aset-aset pertambangan dalam negeri dalam jumlah yang signifikan.
- Perseroan akan mengandalkan dana kombinasi antara kas internal dengan pinjaman perbankan untuk memuluskan rencana itu. (Sumber: Bisnis.com)

Kontrak baru WIKA Juni Rp 20 triliun

- WIKA hingga akhir Juni 2017 mencatatkan perolehan kontrak baru sebesar Rp20,860 triliun atau 48% dari target kontrak baru perseroan 2017, kenaikan sebesar 74% dibandingkan periode sama tahun lalu.
- Capaian terbesar kontrak baru datang dari sektor infrastruktur dan gedung dengan raihan kontrak sebesar Rp12,9 triliun, disusul sektor energi dengan Rp4,9 triliun. Sektor industri menyumbang Rp2,4 triliun dan sektor properti sebesar Rp690 miliar.
- Mayoritas sumber raihan kontrak baru berasal dari swasta dengan 61,05%, 27,46% dari sesama BUMN dan sisanya 11,49% merupakan kontrak yang berasal dari pemerintah.
- Manajemen memiliki kepercayaan bahwa tren kenaikan yang terjadi masih akan berlanjut hingga akhir tahun 2017. (Sumber: Kontan.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.

DAILY INFO

August 09, 2017